

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank syariah yang termasuk dalam bank umum syariah. Sampel dalam penelitian ini bank syariah yang termasuk dalam bank nasional dan bank daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2016 secara berturut-turut.
2. Perusahaan mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dari jumlah dewan komisaris, jumlah dewan pengawas syariah, jumlah dewan direksi, jumlah komisaris independen, jumlah komite audit, ROA dan BOPO.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatory. Penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua

variabel atau lebih¹. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat melalui buku-buku, jurnal-jurnal atau laporan-laporan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari www.bank.umum.syariah.com atau melalui alamat website masing-masing bank syariah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Y_1) dan BOPO (Y_2). ROA yaitu analisis rentabilitas untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas dari bank yang bersangkutan. Rumusnya²:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 78

²Husnan, *Corporate Governance di Indonesia Pengamatan terhadap Sektor Korporat dan keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2002). hlm. 80

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rumusnya ³:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Menurut surat edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, menjelaskan bahwa BOPO dikatakan efisien jika mencapai nilai maksimum sebesar 90%.

2. Variabel independen

- a. Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi. Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris perusahaan pada periode t, termasuk komisaris independen⁴.
- b. Dewan pengawas syariah adalah suatu badan yang diberi wewenang untuk melakukan supervise/pengawasan dan melihat secara dekat aktivitas lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut selalu mengikuti aturan dan prinsip-prinsip syariah. Dewan pengawas syariah dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota dewan pengawas syariah yang ada di perusahaan pada periode t⁵.
- c. Dewan direksi adalah suatu dewan yang mempunyai fungsi utama menetapkan tujuan strategik dan prinsip-prinsip yang akan dijadikan

³Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 131

⁴Hisamuddin dan Yayang. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No. 1. 2011. hlm. 125-126

⁵Ibid. hlm. 126

sebagai acuan operasional bank. Dewan direksi dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota dewan direksi yang ada di dalam perusahaan pada periode t^6 .

- d. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan/atau anggota direksi. Dewan komisaris diukur dengan jumlah komisaris independen pada periode t^7 .
- e. Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit yang ada dalam perusahaan pada periode t^8 .

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas

⁶Purwaningtyas. Skripsi: "Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009)". (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011). hlm. 58

⁷Hisamuddin dan Yayang. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No. 1. 2011. hlm. 125

⁸Ibid. hlm 126

dalam penelitian ini digunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0, 05 maka residual memiliki distribusi normal⁹.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Faktor* (VIF). Ketentuannya adalah antar variabel bebas (*independent variabel*) terjadi persoalan multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar dari sepuluh (> 10)¹⁰.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Ketentuannya apabila nilai sig menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan nilai absolute residual maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi¹¹.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

⁹Basuki, A.T dan Imamudin, Y. *Elektronik Data Prosesing (SPSS. 15 dan EVIEWS 7)*. (Yogyakarta: Danisa Media, 2015). hlm 105-106.

¹⁰Ibid. hlm. 108

¹¹Ibid. hlm. 108-110

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini ¹².

Tabel 3.1
Tabel Durbin Watson

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$dU < d < 4 - dU$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ¹³:

Persamaan I

$$ROA = a + b_1UDK + b_2DPS + b_3UDD + b_4DKI + b_5KA + e$$

Persamaan II

$$BOPO = a + b_1UDK + b_2DPS + b_3UDD + b_4DKI + b_5KA + e$$

Keterangan :

$$Y_1 = ROA$$

$$Y_2 = BOPO$$

¹²Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS for Windows*. (Semarang: BP UNDIP, 2011). hlm. 110

¹³ Ibid. hlm. 93

- X_1 = Ukuran dewan komisaris (UDK)
- X_2 = Ukuran dewan pengawas syariah (DPS)
- X_3 = Ukuran dewan direksi (UDD)
- X_4 = Dewan komisaris independen (UDKI)
- X_5 = Ukuran komite audit (UKA)
- a = Nilai konstanta
- e = Faktor pengganggu
- b_1, \dots, b_5 = Koefisien regresi

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ketentuannya adalah terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel terikatnya serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini digunakan nilai $R^2_{adjusted}$. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya

apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1 atau $0 < R^2 < 1$.